

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Desa merupakan suatu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batasan wilayah dan berwenang mengatur serta mengurus urusan pemerintahan dengan kepentingan masyarakatnya. Berdasarkan hak asal usul yang harus diakui dan dihormati sebagaimana dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa juga bertanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga dalam meningkatkan kesejahteraannya, pemerintah melakukan upaya dengan membuat suatu kebijakan yang mengarah pada pembangunannya.<sup>1</sup>

PERMENDES PDTTTrans Nomor 2 Tahun 2016 dalam Indeks Membangun Desa, Klasifikasi status kemajuan dan kemandirian desa terbagi sebagai berikut:

1. Desa Mandiri (Desa Sembada) merupakan Desa Maju yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan pembangunan Desa dengan meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa dengan ketahanan sosial, ekonomi, dan ekologi secara berkelanjutan.
2. Desa Maju, (Desa Pra Sembada) merupakan Desa dengan memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi dan ekologi, dan kemampuan pengelolaanya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kualitas hidup, serta menanggulangi kemiskinan.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa

3. Desa Berkembang, (Desa Madya) merupakan Desa yang berpotensi menjadi Desa Maju, dengan memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, serta ekologi namun dalam pengelolaannya belum optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia, serta menanggulangi kemiskinan.<sup>2</sup>

Desa Sarimukti merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat, dengan memiliki potensi yang cukup strategis dengan luas wilayah 1.186,881 Ha dan terbagi menjadi enam dusun yakni Dusun Pasir Sabeulah, Mekarsari, Cibungur, Kiarawalang, Sukahayu, dan Petakan. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian Bertani dan berladang sebanyak 2344 orang. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar wilayah penggunaan tanahnya yang berjumlah 147,2 Ha digunakan untuk lahan pertanian.

Ditinjau dari status wilayahnya, Desa Sarimukti tergolong sebagai kategori desa madya. Desa yang memiliki sumber daya sosial, ekonomi dan ekologi namun dalam arti belum bisa mengelola sepenuhnya, baik itu dalam menanggulangi kemiskinan, kualitas hidup manusia, ataupun dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tingkat kreativitas dan daya saing masyarakat Desa Sarimukti dalam mengelola ekonominya masih sangat rendah, program pemberdayaan masyarakat dibidang pertanian dalam pelaksanaannya belum bisa mengatasi banyaknya persoalan. Jika pemerintah desa ikut memikirkan konsep pemberdayaan masyarakat dibidang pertanian, maka hal tersebut dapat membuat masyarakat petani menjadi lebih mandiri serta berdaya dalam mengatasi kesulitan ekonominya.

---

<sup>2</sup> PERMENDES PDTTTrans Nomor 2 Tahun 2016

Program pemberdayaan masyarakat pemerintah Desa Sarimukti dalam membantu perekonomian masyarakat salah satunya adalah pembentukan kelompok tani yang diberikan bantuan berupa pemberian modal usaha, bibit pertanian, penyuluhan pertanian, dan lain sebagainya. Ada satu kelompok tani di Desa Sarimukti, yakni kelompok tani Dusun Petakan dengan memiliki luas lahan pertanian sekitar 1000 m<sup>2</sup> dengan letak lahan pertanian jauh dari sumber mata air. Kelompok tani yang berjalan dua tahun ini memiliki program pengembangan perluasan lahan tanam jenis sayuran dengan hasil pertanian cabe, bawang daun, kacang tanah, jagung, kangkung, terong, dan timun.

Kelompok tani Dusun Petakan bernama Gema Tani memiliki jumlah anggota kelompok 30 orang. Hasil pertanian dusun petakan ini biasanya masuk ke kas BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) 10% dan dikelola untuk kebutuhan kelompok tani sebesar 25% sisanya dibagi rata sebagai upah untuk tiap anggota kelompok tani Dusun Petakan.

Kelompok Tani Dusun Petakan memiliki permasalahan dalam mengelola lahan pertaniannya yaitu sumber daya alam yang lemah karena tidak dekat dengan sumber mata air, sumber daya manusia yang masih minim pengetahuan tentang cara mengelola usaha tani yang baik dan benar, kurangnya perhatian dari Pemerintah Desa terhadap kelompok tani, dan minimnya respon Pemerintah Desa terhadap aspirasi dari kelompok tani. Sehingga, berpengaruh terhadap hasil pertanian.

Tugas Pemerintah Desa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan masyarakat Desa bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan taraf

hidup yang lebih baik. Pemberdayaan masyarakat desa juga bertujuan untuk memberikan ruang kepada masyarakat supaya berpartisipasi dalam tiap proses tahapan pembangunan. Pembangunan partisipatif diharapkan sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat terhadap program pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat, maka hal tersebut diharapkan agar terciptanya suatu kondisi pemerintahan desa yang kuat serta mandiri. Salah satu tugas pemerintah desa dalam penyelenggaraan pembangunan adalah membina suatu organisasi masyarakat yang ada di desa bisa berfungsi dengan baik serta berkelanjutan dalam proses perencanaan pembangunan yang partisipatif.

Namun, pada kenyataannya pemerintah Desa Sarimukti tidak berperan cukup terhadap kemajuan kelompok tani Dusun Petakan. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya perhatian yang cukup dari pemerintah desa terhadap kelompok tani dusun petakan, yaitu tidak ada sosialisasi, pembinaan, maupun seminar yang berkaitan dengan pertanian. Padahal, Pemerintah desa memegang peranan penting dalam hal mengupayakan peningkatan sumber daya manusia, peningkatan motivasi maupun dorongan kepada masyarakat agar mampu menggali potensi dirinya, berani bertindak memperbaiki kualitas hidup serta untuk menunjang peningkatan pembangunan yang berdampak pada kesejahteraan masyarakatnya.

Berdasarkan hasil penelitian awal terhadap salah satu anggota Kelompok Tani dusun petakan mengatakan bantuan yang sudah diberikan yaitu lahan garapan seluas 1000 m<sup>2</sup>, bak penampung air, serta alat teknologi seperti mesin traktor dan alat pemecah jagung. Pemberian pupuk dan bibit pertama yang bersumber dari dinas pertanian. Peranan pemerintah desa dalam pemberdayaan kelompok tani

dirasa belum cukup. Baik itu dalam cara pengelolaannya ataupun pemasaran hasilnya, sehingga masyarakat kebingungan untuk memasarkan hasilnya.

Berlandaskan latar belakang yang telah dipaparkan dan data empiris yang didapatkan maka penulis tertarik mengambil judul tentang “Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Dusun Petakan di Desa Sarimukti Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Dusun Petakan di Desa Sarimukti Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya?

## **C. Pembatasan Masalah**

Pada penelitian ini penulis memberikan batasan masalah dengan tujuan agar penelitian ini terfokus dalam pembahasan dan analisis sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang ada. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Dusun Petakan di Desa Sarimukti, Kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk menemukan pendalaman yang lebih luas dan membuktikan mengenai fenomena sosial yang terjadi. berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : untuk mengetahui bagaimana Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Dusun Petakan di Desa Sarimukti, Kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran yang berupa ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pemerintahan desa beserta pemerintah desanya (Kepala Desa) tentang bagaimana peran Pemerintah Desa dalam menjalankan tugas dan fungsinya daam memberdayakan masyarakatnya dengan baik dan benar, sebagaimana perwujudan dari kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat desa setempat.

##### 2. Manfaat Praktis

Memberikan masukan kepada Pemerintah Desa Sarimukti agar dapat memahami pentingnya peran pemerintah desa dalam pemberdayaan Kelompok Tani Dusun Petakan di Desa Sarimukti khususnya Dusun Petakan. Maka dari itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dalam menentukan kebijakan pembangunan desa yang maju dan mandiri.